

SAM DAILY

Utang Pemerintah Naik Rp57.82T per Juli 2024



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Utang Pemerintah Naik Rp57.82T per Juli 2024

Kementerian Keuangan melaporkan posisi utang pemerintah per Juli 2024 mencapai Rp8.502,69 triliun. Angka ini tercatat naik Rp57,82 triliun jika dibandingkan dengan posisi utang pemerintah pada Juni 2024 yang senilai Rp8.444,87 triliun Mengutip data resmi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu dan Buku APBNKita edisi Agustus 2024, posisi utang pemerintah per Juli 2024 setara dengan 38,68% dari produk domestik bruto. "Selaras dengan kebijakan umum pembiayaan utang untuk mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam negeri dan memanfaatkan utang luar negeri sebagai pelengkap, mayoritas utang pemerintah berasal dari dalam negeri dengan proporsi 70,96%," sebagaimana tertulis dalam Buku APBNKita edisi Agustus 2024, dikutip Senin. Berdasarkan komposisinya, utang pemerintah per Juli 2024 tercatat sebesar 70,96% dalam mata uang rupiah dan 29,04% dalam valuta asing. Selain itu, sebagian besar utang pemerintah per Juli 2024 berupa Surat Berharga Negara (SBN) dengan persentase 87,76%. Sisanya, sekitar 12,24%, terdiri atas pinjaman pemerintah. Lebih lanjut, utang pemerintah masih didominasi oleh SBN senilai Rp7.462,25 triliun. SBN tersebut terdiri atas SBN domestik sebesar Rp5.993,44 triliun dan SBN valas Rp1.468,81 triliun. (Bloomberg)

Paetongtarn Resmi Dilantik Sebagai PM Baru Thailand

Paetongtarn Shinawatra menerima pengesahan resmi dari Raja Thailand Maha Vajiralongkorn, menjadi perdana menteri termuda negara tersebut. Pengesahan kerajaan Paetongtarn berlangsung dalam sebuah upacara tradisional pada Minggu (18/08/2024), setelah ia memenangkan pemungutan suara parlemen pada Jumat (16/08/2024) dengan hampir dua pertiga suara mayoritas. Wanita berusia 37 tahun ini terpilih untuk posisi perdana menteri setelah Mahkamah Konstitusi negara tersebut memberhentikan Srettha Thavisin dalam kasus pelanggaran etika. "Penunjukkan kerajaan adalah penghargaan tertinggi bagi saya dan keluarga saya," katanya kepada TV NBT milik negara. "Saya berjanji untuk bekerja dengan kapasitas dan loyalitas penuh saya." (Bloomberg)

RI Menjadi Basis Investasi LNG Asean

Indonesia dan Malaysia diproyeksi menjadi penggerak investasi hulu migas di kawasan Asia Tenggara, seiring dengan banyaknya temuan ladang gas alam cair atau liquefied natural gas baru serta proyek-proyek penangkapan karbon di kedua negara tersebut. BMI lengan riset Fitch Solutions, bagian dari Fitch Ratings menyebut, secara agregat, total belanja modal atau capital expenditure (capex) oleh empat perusahaan migas utama di Asean diestimasikan mencapai US\$24 miliar pada 2024, naik 8% secara year on year (yoy). Kami memproyeksikan total capex senilai US\$31 miliar pada 2025, meningkat dari perkiraan awal kami sebesar US\$22 miliar pada 2022, terutama didorong oleh perkiraan belanja yang lebih tinggi untuk perusahaan yang beroperasi di sektor hulu Malaysia dan Indonesia. (Bloomberg)

Pelabuhan AS Mengalami Lonjakan Impor

Kompleks pelabuhan tersibuk di Amerika Serikat (AS) tengah mengolah volume impor mendekati level tertinggi yang dicapai selama pandemi, meskipun ada kekhawatiran tentang ekonomi yang melambat. Pelabuhan Los Angeles dan Long Beach, yang mencakup sekitar sepertiga dari seluruh impor peti kemas AS, mengalami bulan terkuat ketiga sepanjang sejarah pada Juli, hanya sedikit di bawah level tertinggi sepanjang masa yang dicapai pada Mei 2021 atau ketika pandemi Covid-19. Gelombang barang konsumsi yang masuk menyebabkan kemacetan pasokan di darat dan antrean kapal kargo yang menunggu tempat berlabuh di lepas pantai semakin panjang setiap harinya. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 23 poin (+0.30%) ke level 7,432.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 187.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 325.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.7%) ke level 21.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.8 bps menjadi 6.721%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 830.5 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.883%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.913%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.9 bps ke level 73.1. Rupiah ditutup menguat 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,690 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.6% ke posisi Rp 15,688.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,690.00	-0.03%	1.90%	2.66%
EURIDR	17,233.51	-0.28%	1.13%	3.18%
GBPIDR	20,224.44	0.26%	2.96%	3.73%
AUDIDR	10,407.60	0.19%	-0.92%	5.20%
CNYIDR	2,192.02	0.18%	1.07%	4.40%
HKDIDR	2,013.44	-0.09%	2.14%	3.14%
JPYIDR	105.53	-0.97%	-3.06%	0.45%
SGDIDR	11,893.68	-0.19%	1.86%	5.62%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.59	0.23%	2.28%	7.31%
ID Yield 10 yr (%)	6.72	-0.12%	3.72%	4.43%
UST 10 yr (USD)	4.78	0.55%	-0.85%	-7.22%
Brent Oil (USD/Barrel)	79.68	-1.68%	3.43%	-4.52%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.75	-2.17%	0.24%	-0.51%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,132.90	0.35%	-1.84%	-17.83%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,872.00	-0.46%	5.73%	1.49%
Wheat (USD/Bushel Mark)	530.00	0.33%	-15.61%	-11.33%

Daily Performance, 16/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,324.67	0.27%	1.56%	-1.74%
Simas Syariah Unggulan	651.95	-0.35%	4.97%	0.29%
Simas Danamas Saham	1,969.87	0.36%	10.19%	15.86%
Simas Saham Maksima	977.62	0.52%	-0.77%	-5.58%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,205.04	1.00%	-1.91%	-4.09%
Simas Satu	7,282.87	0.50%	-3.99%	-6.32%
Danamas Stabil	4,706.08	0.02%	3.53%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,741.69	0.05%	1.91%	3.07%
Danamas Rupiah Plus	1,733.76	0.01%	3.00%	4.63%
Simas Pendapatan Optima	1,010.92	0.02%	3.20%	5.33%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,432.09	0.30%	2.19%	7.70%
ISSI Index	221.18	0.19%	4.01%	5.07%
LQ45 Index	925.27	0.63%	-4.67%	-4.01%
IDX30 Index	469.99	0.80%	-5.09%	-5.92%
Sri Kehati Index	415.36	1.00%	-4.85%	-7.16%
Infovesta Balanced Index	6,851.81	0.31%	0.19%	-1.65%
Infovesta Fixed Income Index	4,715.63	0.01%	2.35%	3.02%
BINDO Index	298.49	0.12%	1.85%	2.31%
Infovesta Money Market Index	1,701.46	0.01%	2.89%	4.45%
Infovesta Fixed Income Index	4,715.63	0.01%	2.35%	3.02%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

